



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Data Serikat Perusahaan Pers 2013 menyatakan bahwa oplah media cetak mengalami fluktuasi. Pada tahun 2002 surat kabar harian maupun mingguan dapat mencetak sebanyak 2003 terbitan dengan jumlah 17juta oplah. Kemudian, di tahun 2004, industri media cetak mengalami penurunan menjadi 695 penerbit dengan jumlah 16juta oplah. Namun, terjadi kenaikan pada tahun 2006, dengan 825 penerbit untuk 18juta oplah. Dan kenaikan ini kembali menaik pada tahun 2013 yang dengan jumlah 1254 penerbit untuk 22,34 juta oplah (Sufyan, 2017, para. 9-10).

Melihat pada jumlah penerbit dan oplah di tahun 2013, pada Hari Pers Nasional (HPN) tahun 2017 yang diselenggarakan di kota Ambon, menyatakan adanya penurunan percetakan untuk media cetak. Penerbit di tahun 2017 terhitung hanya 850 dengan 17juta ekslembar (Sufyan, 2017, para. 11). Penurunan ini juga termasuk Koran Sindo yang menutup sebagian cabang regional di beberapa daerah. Tetapi, tidak untuk Koran Sindo Nasional. Hal ini juga terbantu dengan latar belakang Koran Sindo yang merupakan bagian dari MNC Group, media group terbesar di Asia Tenggara (Sufyan, 2017, para. 1).

Dengan optimisme Koran Sindo untuk mempertahankan eksistensinya dalam industri media cetak yang mengalami fluktuasi dengan adanya media online, Koran Sindo memperkuat pemberitaan tidak hanya pada *section News*, juga pada *section Lifestyle*. Menghadirkan *section News* dengan 16 halaman yang mengangkat berita seputar Nasional, Hukum, Politik, Opini, Grafis, Jakarta Baru, Internasional dan menampilkan juga grafis mengenai isu tertentu, sambungan dan menaikkan berita yang menarik dari *section* mana saja. Koran Sindo juga menggaet pembaca dengan *section Lifestyle* yang hadir dengan 8 halaman untuk setiap hari.

section Lifestyle mengangkat berita mengenai *Family, Fashion, Beauty, Health, Food, Travel, Movie, Celebrity* dan juga Belanja.

Dalam *section Lifestyle*, Koran Sindo menggunakan gaya penulisan Berita Feature. Pengertian *Lifestyle* atau Gaya Hidup menurut Rosengren (1994, h. 181) merupakan cara seseorang untuk menciptakan identitas pribadi, budaya dan kehidupan sosialnya. Dalam definisi ini, gaya hidup diartikan sebagai struktur dan cara pandang seseorang terdapat apa yang sedang marak atau yang dianggap sebagai fenomena dalam masyarakat. Dalam Sumadiria (2005, h. 150), penulisan feature merupakan tulisan yang memiliki tujuan untuk menarik dan menghibur pembacanya. Dan dalam media massa, feature merupakan sebuah pelengkap.

Feature juga memiliki karakter untuk mengisahkan secara faktual mengenai suatu peristiwa, hal atau keadaan. Feature juga memiliki tujuan untuk menghibur pembaca dan dapat memberika informasi secara bersamaan. Penulisan Feature tidak perlu disajikan secara formal, bisa disajikan kapan saja, tidak mencantumkan tanggal pada baris paragraf pertama. Dan tidak perlu menggunakan format piramida terbalik karena setiap bagian cerita feature dianggap penting (Sumadiria, 2005, h. 153-156). Dalam hal ini, media berusaha untuk memahami kebiasaan audiencenya dengan mengadaptasi bahasa sehari-hari, seperti kata “ngafe” atau “macul” yang bukan merupakan kata baku. Penggunaan bahasa sehari-hari memiliki tujuan untuk menarik untuk disajikan kepada target audience agar audience dapat bertahan (Mohamad, 2004, h. 187).

Selain dengan gaya bahasa yang ringan dan topik – topik menarik, Koran Sindo selalu menghadirkan nilai berita disetiap berita yang dinaikkan. Koran Sindo juga menghadirkan *special publication* setiap minggu, yakni *section* Belanja yang hadir pada hari Jumat. Menurut Kriyantono (2008, h. 40), publikasi memiliki arti menggunakan media massa untuk menyebar luaskan informasi. Jadi, *special publication* merupakan informasi spesial atau khusus yang dihadirkan dalam media massa. *Section* belanja pada Koran Sindo berisikan informasi mengenai promosi *supermarket* pada akhir pekan, tempat membeli busana terkini,

promosi brand, dan hal lainnya yang menyangkut informasi pembelian produk yang bermanfaat bagi pembaca.

Penulis melaksanakan kerja magang pada Koran Sindo yang merupakan bagian dari MNC Group, group media terbesar di Indonesia dan menaungi dunia televisi, radio, majalah, surat kabar dan media online. Penulis melaksanakan praktik kerja magang pada Koran Sindo karena penulis ingin merasakan kerja sebagai reporter surat kabar dan masuk dalam *section Lifestyle* yang memiliki gaya bahasa santai dengan tidak menghilangkan unsur informatif dari berita. Menurut penulis ini merupakan suatu pengalaman yang sayang untuk dilewatkan.

Dalam praktik kerja magang, penulis diminta oleh Redaktur Pelaksana untuk melakukan liputan pada semua rubrik. Koran Sindo juga menggunakan sistem *newsroom*, semua berita dapat dengan mudah diolah dan dibagikan. Walau tidak tergabung dengan bagian televisi, radio dan majalah, berita yang ditulis oleh penulis tidak naik hanya di cetak saja (Koran Sindo), juga pada versi online (Koran-sindo.com).

Jadi dalam setiap liputannya, penulis diminta untuk menuliskan kurang lebih seribu sampai seribu lima ratus kata yang mencakup bagaimana acara yang diliput berlangsung, suasana pada saat acara berlangsung dan juga mengenai informasi yang diberikan pada acara. Dan penulis diminta untuk mengemas tulisan dalam segi berita feature, yaitu dengan bahasa yang ringan, tidak terasa basi jika dinaikan minggu depan atau dalam jangka waktu yang lama dan tetap informatif.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan kewajiban akademis yang diharuskan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada setiap mahasiswa yang sudah memasuki semester 7 dan dengan jumlah SKS yang memadai. Tujuan dari kerja magang yaitu untuk membuat mahasiswa merasakan praktik kerja lapangan dan

bekerja secara professional dengan bekal-bekal yang telah didapatkan selama perkuliahan.

Untuk memenuhi kewajiban akademis ini, penulis melakukan praktik kerja magang pada Koran Sindo agar penulis mengetahui dan mengerti alur kerja sebagai reporter surat kabar, khususnya *section lifestyle*. Dalam melakukan praktik kerja magang ini, penulis dilatih untuk mencari data sebagai persiapan liputan, liputan dan penulisan berita setelah liputan. Penulisan untuk *section lifestyle* ini sendiri bersifat berita feature, karena berita tidak pasti diterbitkan dihari setelah liputan, melainkan bisa beberapa hari kemudian.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan peraturan yang telah diberikan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi, konsentrasi Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang yaitu minimal tiga bulan yang sama dengan enam puluh hari kerja dan maksimal enam bulan kerja.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mulai melaksanakan kerja magang dari tanggal 1 Agustus 2017. Untuk memenuhi waktu sampai dengan tiga bulan, pelaksanaan kerja magang penulis seharusnya akan selesai pada tanggal 31 Oktober. Karena penulis sempat mengambil cuti pada minggu kedua di bulan Agustus, maka penulis memohon perpanjangan waktu magang untuk memenuhi minimal enam puluh hari kerja magang.

Untuk jam kerjanya sendiri, penulis diberi keleluasaan. Berdasarkan dari peraturan jam kerja reporter Koran Sindo yang dijelaskan pihak HRD Koran Sindo kepada penulis, yaitu dalam seminggu ada tujuh hari dan dikebanyakan perusahaan dalam tujuh hari ada dua hari libur, yang biasanya jatuh pada hari Sabtu dan Minggu. Dan karena penulis

melaksanakan kerja magang pada *section Lifestyle*, pihak HRD menjelaskan mengenai akan adanya banyak liputan pada hari Sabtu dan Minggu.

Maka dari itu, penulis diberi keleluasaan untuk memilih dua hari libur dalam satu minggu dan diperbolehkan juga jika tidak mengambil libur jika mendapatkan undangan liputan. Dalam memilih hari libur ini, penulis menetapkan hari Selasa sebagai hari libur penulis karena penulis masih mengikuti kelas Semina Proposal. Dan untuk satu hari libur lagi penulis sesuaikan dengan jadwal liputan yang diberikan oleh redaktur.

Jam kerja pada media Koran Sindo yakni delapan jam, yaitu pada pukul 09.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB. Hal ini penulis laksanakan jika sedang melakukan research untuk persiapan informasi liputan yang telah diberikan oleh Wakil Redaktur *Lifestyle*, sesuai dengan yang diminta oleh Redaktur Pelaksana. Untuk hari liputan, penulis diberi keleluasaan untuk mengatur jadwal untuk memenuhi delapan jam kerja dari jam liputan sampai selesai penulisan berita.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan kerja magang penulis mengikuti briefing yang diadakan oleh Fakultas Ilmu Komunikasi. Penulis mengikuti briefing ini agar penulis mengerti apa syarat yang harus terpenuhi untuk mengambil mata kuliah magang pada saat KRS.

Setelah penulis memeriksa semua syarat yang diberikan, penulis telah memenuhi semua persyaratan yang diberikan. Lalu, penulis mulai membuat CV serta cover letter dan mulai bertanya kepada senior dimana mereka melaksanakan kerja magang dan mencari media yang sedang buka lowongan kerja magang, seperti MetroTV, CNN, Detik.com, DAAITV, MRA Group, TransTV, GenFM, Net TV, Star Radio dan MNC Group.

Dari sepuluh CV dan *cover letter* yang disebar oleh penulis, panggilan wawancara pertama datang dari Star Radio. Pada wawancara ini, penulis diminta untuk memulai magang pada minggu depan. Kemudian, penulis menjelaskan mengenai penulis masih semester 6 dan ingin mulai kerja magang pada bulan September.

Panggilan wawancara kedua datang dari TransTV. Penulis dikirimkan SMS dari pihak TransTV yang meminta penulis untuk menghadiri interview pada Rabu 5 Juli 2017. Penulis ditawarkan untuk magang dalam acara Insert. Karena Insert merupakan sebuah acara gossip, penulis menolak tawaran kerja magang TransTV.

Pada tanggal 7 Juli 2017 ada salah seorang teman penulis yang mengajak untuk bersama-sama dengan beberapa mahasiswa Jurnalistik Universitas Multimedia Nusantara lainnya, mengajukan kerja magang di Koran Sindo atas saran dari seorang senior. Akhirnya kami sepakat untuk datang ke Koran Sindo yang berlokasi di Gedung Sindo, Jl K.H. Wahid Hasyim No. 38, Jakarta Pusat pada tanggal 10 Juli 2017. Setiap orang diminta untuk membawa CV, *cover letter* dan juga portfolio. Penulis diwawancara dengan Managing Editor Koran Sindo Hanna Farhana Fauzie, yang sekaligus merupakan Redaktur Pelaksana, jurnalis olahraga Koran Sindo, dan yang menjadi pembimbing lapangan penulis.

Dalam tahap wawancara ini penulis membicarakan mengenai 60 hari kerja yang diharuskan oleh pihak Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Multimedia Nusantara selama minimal tiga bulan dan juga mengenai rencana *family trip* penulis. Permintaan penulis disanggupi oleh Hanna Farhana selaku Redaktur Pelaksana. Kemudian penulis dikenalkan kepada Redaktur rubric Lifestyle, Wuri dan Wakil Redaktur *section Lifestyle*, Sali Pawiatan Dwi. Kedua orang ini yang memberikan tugas liputan kepada penulis. Lalu, penulis dan teman UMN lainnya diminta untuk datang dan mulai kerja magang pada tanggal 1 Agustus 2017.

Di hari pertama kerja magang penulis diberikan briefing mengenai peraturan liputan pada *section Lifestyle* oleh Wakil Redaktur *section Lifestyle*, Sali Pawiatan Dwi. Penulis diberi arahan mengenai cara berpakaian sebagai reporter *Lifestyle* yang tidak boleh menggunakan baju tidak berlungan atau celana sobek, kalau ada *goodie bag* harus diserahkan kepada pihak Koran Sindo. Dan juga tidak boleh mengaku sebagai reporter magang, lebih baik mengatakan junior reporter dan lainnya.

Penulis menyerahkan km-02 kepada pihak Koran Sindo pada hari pertama magang. Pada penulisan berita, penulis tidak dapat menuliskan nama penulis dan sebagai gantinya penulis diberikan kode Mg3. Dan setelah satu bulan pihak Koran Sindo baru memberikan penulis surat penerimaan kerja magang. Jadi, dengan adanya surat penerimaan kerja magang dari Koran Sindo, penulis baru memprosesnya ke pihak kampus, untuk mendapatkan form km-03 sampai km-07.

Form km-03 merupakan kartu kerja magang. Km-04 merupakan lembar kehadiran kerja magang. Km-05 merupakan laporan realisasi kerja magang. Km-04 dan Km-05 harus diisi sebagai catatan pekerjaan apa saja yang penulis lakukan selama kerja magang dan harus mendapatkan tandatangan pembimbing lapangan serta cap perusahaan.

Km-06 merupakan lembar penilaian kerja magang yang harus di isi oleh pembimbing lapangan dan diberikan dalam amplop tertutup. Dan km-07 merupakan lembar tanda terima penyerahan laporan kerja magang. Untuk itu sebelum adanya form km-04 dan km-05, penulis mencatatkan absen hadir secara manual pada Microsoft Excel, dan setelah mendapatkan km-04 dan km-05 baru penulis mencatatkan ulang absen dan meminta tanda tangan dari Hana Farhana dan meminta cap perusahaan dari HRD Koran Sindo.